BAB III
PERANAN KH. ACHMAD ASRORI AL ISHAQI DALAM PENDIRIAN TAREKAT QODIRIYAH WA NAQSYABANDIYAH AL UTSMANIYAH DI DESA DOMAS KECAMATAN MENGANTI GRESIK

A. Faktor Yang Mendorong KH. Achmad Asrori Al Ishaqi dalam mendirikan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik.

1. Faktor kondisi sosial masyarakat Desa Domas

Kondisi sosial masyarakat Desa Domas pertama masih berupa “alas” tempat penuh dengan pohon-pohon dan rawa-rawa, disitu masih belum terbentuk suatu desa, sudah ada penduduk tapi masih sedikit. Dan penduduknya masih sedikit yang mengerti agama, malihat kondisi seperti itu para tokoh desa yang ikut tarekat di Pondok Pesantren Al-Fitrah sekaligus murid dari mursyid KH. Achmad Asrori berinisiatif mendirikan tarekat agar bisa memperkuat dan memperdalam keyakinan dalam beragama.

Inisiatif tersebut di setujui dan di dukung langsung oleh KH. Achmad Asrori, adanya Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah Desa Domas sudah mulai mengalami perubahan secara perlahan, yang asalanya penduduk atau orang-orang yang ada di Desa Domas hanya orang awam yang tidak mengerti agama dengan adanya pengajaran tarekat tersebut penduduk atau orang-orang banyak yang faham dan mengerti secara mendalam dalam beragama Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan yang dilakukan dalam tarekat tersebut adalah perkumpulan yang di beri pengajaran langsung oleh KH. Achmad Asrori, pengajaran tersebut isinya memperdalam agama Islam secara mendalam karena ilmu agama dijadikan pijakan dasar bagi para muslimin demi menciptakan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kegiatan tersebut dilakukan di Musholla dan jama'ahnya masih sedikit karena masih sedikitnya minat orang-orang Domas dalam belajar agama karena masih mementingkan duniawi dari pada akhirat.

2. Faktor kebutuhan spiritual masyarakat Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik.

Keterbatasan dalam mendalami agama Islam, oleh karena itu masyarakat Desa Domas butuh seorang tokoh atau guru spirirtual yang bisa membimbing orang-orang dalam mendalami agama Islam. Adanya KH. Achmad Asrori yang membawa pengajaran Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah ke Desa Domas yang di bantu oleh murid-mruidnya yaitu tokoh asli Desa Domas yang salah satunya adalah H. Ahmad Salamun. Dengan itu masyarakat bisa terbantu dengan adanya pengajaran tarekat tersebut.

KH. Achmad Asrori dengan penerapan tarekatnya sangat membantu dan sangat berpengaruh dalam keagamaan orang-orang yang ada di Desa Domas, yang asalanya hanya orang awam hidupnya hanya memikirkan kehidupan duniawi saja dengan adanya tarekat ini orang-orang yang ada di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa tersebut sudah banyak yang mengerti agama dan sudah baik dalam pelakasaan agamanya.

KH. Achmad Asrori dalam menerapkan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah menekankan pengajaran pada memperkuat keyakinan beragama dan dalam pengamalan ibadah para guru-guru atau mursyid terdahulu (salafus sholihin). Tempat kegiatan tarekat ini berada di Musholla Bustanul Arifin.

Kegiatan yang dilakukan adalah perkumpulan, ceramah yang diisi langsung oleh KH. Achmad Asrori dan berdzikir bersama dan menerapkan sholat malam berjama'ah (Qiyamul Lail) dilakukan setiap malamnya. Kegiatan tarekat yang bernilai positif ini mengajak kepada kebaikan dalam beragama Islam. Dengan berjalanya waktu orang-orang yang ada di Desa Domas mulai tertarik dengan adanya kegiatan tarekat.

Minat yang semakin banyak, semakin bertambah pula anggota Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah yang ada di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik. Pangikut tarekat berasal dari dalam Desa Domas maupun luar Desa Domas tidak mencapai setahun ritual tarekat itu dilakukan, jama'ah sudah mencapai 50 orang lebih.

Dengan banyaknya jama'ah, maka dibutuhkan tempat yang memadai untuk menampung jama'ah tersebut. Pada tahun 1989 dibuatlah tempat dzikir yang bisa menampung jama'ah yang semakin tahun semakin bertambah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jama'ah tarekat yang semakin banyak maka di buatlah sekretariat di Pondok Pesantren Bustanul Arifin ada di Desa Domas Kecamatan Mengantu Gresik.

3. Faktor kebutuhan pemahaman agama masyarakat Desa Domas

Banyaknya orang yang masih belum mengerti agama di Desa Domas Menganti Gresik, karena masyarakat disana lebih mementingkan hal-hal keduniawian. Oleh karena itu muncul Adanya kebutuhan pemahaman agama yang diperlukan orang-orang yang ada di Desa Domas. KH. Achmad Asrori bersama tokoh-tokoh Domas berinisiatif membentuk jama'ah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah sebagai wadah orang-orang Domas agar faham dan bisa memperbaiki penerapan dalam beragama Islam.

Kegiatan tersebut mendapat respon yang baik dari masyarakat, maka di buatlah sebuah Tempat pelaksaan kegiatan yaitu berada di sebuah Musholla, kegiatan yang dilakukan berupa perkumpulan yang isinya ceramah agama yang di sampaikan langsung oleh KH. Achmad Asrori Al Ishaqi. Banyaknya jama'ah yang ikut kelompok ini mendirikan suatu sekretariat dan tempat yang memadai untuk dijadikan tempat kegiatan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyan Al Utsmaniyah.

Dengan berjalannya waktu dan jama'ah juga bertambah banyak, maka acara tersebut semakin terjadwal bukan hanya berupa kumpulan yang isinya ceramah, tetapi juga bertambah dengan mengadakan acara yaitu Manaqib dan Khususi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Acara manaqib dilakukan pada hari sabtu dan senin setiap bulan, pada pukul 18.00 WIB dilaksanakan di Musholla Bustanul Arifin. Dalam pelaksanaan para jama'ah melakukan prosesi sebagai berikut :

a. Membaca khususon kepada Nabi Muhammad
b. Membaca khususon kepada Muslimin dan Muslimat yang telah meninggal dunia.
c. Membaca Surat Yasin
d. Membaca Manaqib 1 sampai 7
e. Membaca *La Ilaha Illallah* dan *Ibadallah*
f. Membaca *sholawat barzanji*
g. Di akhiri dengan membaca doa yang ditujukan kepada Allas SWT.

Acara tersebut dilakukan dengan khidmat dan tenang. Acara Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah bukan hanya acara pengamalan Manaqib, tetapi juga melaksanakan Majelis Khususi yang dilaksanakan pukul 19.00 WIB ba'da sholat Isya' di Kecamatan Menganti setiap minggu tempatnya beda-beda desa dan tempatnya selalu di masjid. Adanya jadwal khususi antara lain sebagai berikut:

1).Senin di Masjid Kebon Dalem Domas

2).Selasa di Masjid Kemorogan

3). Rabu di Masjid Gantang

4). Kamis di Masjid Menganti

5). Jum'at di Masjid Berancang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rangkaian acara yang dilakukan dalam berbagai majelis di masing-masing desa di atas, antara lain sebagai berikut:

a).Membaca Khususon kepada Nabi Muhammad

b).Membaca khususon kepada Muslimin-Muslimat

c).Membaca khususon kepada Sayyidina Abu Bakar, Umar dan Ali dan para sahabat.

d). Membaca Surat An-Nash sebanyak 79 kali

e). Membaca Surat Al-Ikhlas 100 kali.

f). Dan diakhiri dengan doa.

Menurut H. Ahmad Salamun sebagai informan yang sekaligus sesepuh desa peneliti, mengatakan bahwa:

> Setelah membaca shalawat Nabi Muhammad di sela-sela itu terus berhenti dan sejenak penuh ketenangan dan berdoa yang dipanjatkan kepada Allah SWT. Isi doanya " ya Allah Ya Roob curahkan Rahmat, berkah, ampuni segala dosa-dosa, sehat wal afiyat, cukupkan rizki. Dan mudahkanlah kami dalam berkumpul dengan hambah-hambahmu yang sholeh-sholihah.[1]

B. Peran KH. Achmad Asrori Al Ishaqi dalam pendirian Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik

1. Inisiatif KH. Achmad Asrori Al Ishaqi mengumpulkan jama'ah

Lahirnya Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik, awal mulanya merupakan inisiatif

[1]H. Achmad salamun, *Wawacara*,Gresik, 23 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Achmad Asrori Al Ishaqi. Pendirian tarekat ini diteruskan oleh tokoh-tokoh yang ada di Desa Domas sebagai tugas tindak lanjut dari keinginan warga Desa Domas yang menjadi jama'ah saat di Pondok Pesantren Al-Fitrah yang dipimpin oleh KH. Achmad Asrori. Yang memelopori langsung pendirikan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah adalah sebagai berikut :

a. H. Muktarom Ahyan
b. H. Hamdan Faruk
c. H. Ahmad Salamun
d. KH. Abdurrahman
e. KH. Abdul Sajad

Mereka semua adalah pelopor pertama kali berdirinya jama'ah tarekat di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik, yang diutus langsung oleh KH. Achmad Asrori Al Ishaqi. Langkah awal tarekat ini di bentuk dengan mengadakan perkumpulan jama'ah yang di isi dengan ceramah yang dipimpin langsung oleh KH. Achmad Asrori Al Ishaqi.

Pertama jama'ah yang ikut masih sedikit karena belum mengerti dengan acara yang dilakukan oleh jama'ah tarekat tersebut. Tambahnya waktu masyarakat Domas mulai faham dan mengerti kegiatan yang dilakukan tarekat tersebut, dan ke kharismatikan KH. Achmad Asrori bisa menerik masyarakat untuk ikut dalam tarekat tersebut. Bertambahnya jumlah anggota jama'ah yang semakin meningkat, para tokoh Desa Domas berinisiatif membuat tempat yang memadai untuk para jama'ah. Jama'ah Tarekat Qodiriyah Wa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Naqsyabandiyah di Desa Domas Kecamatan Mengati Gresik sudah mencapai 50 orang lebih yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Dengan banyaknya anggota jama'ah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah, maka pada tahun 1989 M semua tokoh tadi berinisiatif membuat suatu kelompok jama'ah dan tempat semacam Sekretariat untuk acara tersebut dan membuat suatu jadwal kegiatan tarekat yang didalamnya ada acara *manaqib, khususi* dan *istighosah* rutin yang dilakukan setiap bulannya. Acara yang dilakukan di dalam tarekat tersebut antara lain:

1). Membaca doa kepada Nabi Muhammad

2). Membacaa surat Yasin dan Tahlil lalu istighosah bersama

3). Membaca manaqib 1sampai 7

4). Membaca *ibadallah* dan *la illaha ilallah*

5). Sholawat barzanji

6). Doa

Dilakukan secara tenang, khidmat. Kegiatan tarekat ini semakin bertambah tahun semakin membaik dan banyak pengikutnya tidak ada yang menentangan dalam pelaksaan acara tersebut dan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah semakin berjaya sampai sekarang ini.[2]

2. Membentuk Yayasan atau Pondok Pesantren Bustanul Arifin

Awal mula didirikan Pondok Pesantren " Bustanul Arifin" Dukuh Kebondalem Desa Domas Kecamatan Menganti, adalah atas inisiatif/

[2] Ibid., *Wawancara.*Gresik. 23 november 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keinginan dan rintisan dari K.H.Ahmad Asrori Al-Ishaqi dari Surabaya, dengan maksud dan tujuan ingin memperkuat keyakinan beragama dan pengamalan ibadah para mursyid terdahulu "salafus sholihin" bagi masyarakat di daerah/ wilayah Kecamatan Menganti dan sekitarnya. Hal tersebut dilakukan karena untuk mengantisipasi yang nantinya daerah tersebut akan menjadi daerah industri maka perlu keberadaan Pondok Pesantren.

Pada tanggal 22 Robiul awal 1413 H (19 September 1992) Peresmian berangkat dari keinginan dan tujuan yang baik ini. kemudian KH. Achmad Asrori mengutus muridnya yaitu KH. Ahmad Salamun yang disini dia adalah salah satu dari tokoh Desa Domas untuk mencarikan sebidang tanah yang tepat dan cocok untuk lokasi pembangunan Pondok Pesantren. Untuk menindaklanjuti keinginan KH. Achmad Asrori tersebut, telah dihaturkan tiga lokasi tanah yang berada di beberapa desa antara lain:

1.Pelem watu
2.Domas
3.Boteng

Dengan menghaturkan contoh jenis tanah ketiga lokasi, Pada tanggal 19 Juli 1990 beliau telah menyampaikan bahwa diantara tiga contoh jenis tanah atau tempat yang diajukan, KH. Achmad Asrori memilih tanah yang lokasinya di Desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Alhamdulillah diberi kemudahan oleh Allah SWT tentang transaksi dan proses pembelian tanah dengan dukungan sepenuhnya serta khidmah dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ihwan Muridin dan Muhibbin Jama'ah Ath Thoriqot Qodiriyah Wan-Naqsabandiyah Kecamatan Menganti dan sekitarnya, tanah seluas 4.910 m2 dengan harga dua belas juta rupiah, telah dapat terlunasi pembayarannya pada tanggal 5 Nopember 1990 dan tanah tersebut sejak tanggal 20 September 1997 telah memiliki Sertipikat Hak milik Nomor : 104 dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Gresik yang berstatus tanah wakaf untuk Pondok Pesantren Bustanul Arifin Desa Domas Kecamatan Menganti.

Pada tanggal 14 Shofar 1411 H (24 Agustus 1991) Peletakan Batu Pertama yang dilakukan langsung oleh KH. Achmad Asrori dalam Pembanguanan Zawiyah atau Musholla Pondok Pesantren Domas Kecamatan Menganti Gresik. Pembangunan Musholla bertepatan dengan Acara Haul Akbar atau Pengajian.

Berselang satu minggu dari pembangunan musholla para tokoh Menganti mendapat petunjuk dari KH. Achmad Asrori bahwa Pembangunan Gedung Madrasah harus didahulukan, hal tersebut setelah diamati sendiri oleh KH. Achmad Asrori bahwa di sekitar lokasi Pondok Pesantren tersebut belum ada madrasah, sehingga untuk Pembangunan zawiyah atau musholla ditunda pelaksanaannya. Karena KH. Achmad Asrori melihat belum adanya madrasah maka di bangunlah Pondok Pesantren Bustanul Arifin terlebih dahulu.

Setelah di bangunnya madrasah Lembaga pondok pesantren ini dikelola oleh Pengurus Yayasan Pondok Pesantren "Bustanul Arifin" Domas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Menganti, berdasarkan Akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH Nomor : 15 tertanggal 8 Desember 1990.

Pendaftaran santri Pondok Pesantren bersamaan dengan pendaftaran siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) mulai tahun ajaran 1992/1993.

Sebagian besar para Santri dari Siswa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang setiap hari mengikuti kegiatan pengajian-pengajian dan kegiatan Ibadah- ibadah seperti di pondok-pondok lain. Dan kegiatan santri pondok. yaitu :

Jadwal pelajaran diniyah Pondok Pesantren Bustanul Arifin sesuai tabel di bawah ini:

Tabel. 1
Jadwal pelajaran diniyah Pondok Pesantren Bustanul Arifin

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum’at
	TAJWID	NAHWU/ SHOROF	FIQIH	MAULID DURROSUL	SEJARAH NABI AKHLAK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadwal kegiatan ba'da magrib Pondok Pesantren Bustanul Arifin di bawah ini :

Tabel. 2
Jadwal kegiatan ba'da magrib Pondok Pesantren Bustanul Arifin

No	Hari	Kegiatan
1	Senin	Shalawat burdah
2	Selasa	Shalawat burdah
3	Rabu	Shalawat burdah
4	Kamis	Istighosah tahlil dan maulid
5	Jum'at	Shalawat burdah
6	Sabtu	Manaqib
7	Ba'da sholat asar dan magrib	Membaca al quran (putri di dalem)

Karena masih ada keterbatan saran dan prasarana kamar santri sementara menggunakan ruang kelas yang belum ditempati kegiatan belajar mengajar. Sementara jumlah Santri pada waktu itu sebanyak 60 – 70 Anak Putra/ Putri.

Pengelolaan pondok pesantren telah diatur oleh pengurus yayasan sebagai berikut : Tentang pengelolaan keuangan berupa *ianah sahriyah* dari para santri untuk keperluan bisaroh ustadz atau pengasuh dan konsumsi santri (makan/ minum sehari 3 kali), dikelola oleh pengurus yayasan dan masalah kegiatan pengajian dan kegiatan ibadah para santri dibimbing dan diatur oleh Pengasuh Pondok.

Pelaksanaan atau pengelolaan sebagaimana tersebut diatas hanya berjalan selama 5 bulan, disebabkan adanya permintaan dari Ibu Nyai Muslich Jauhari, tentang pengelolaan keuangan pondok pesantren akan dikelola sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh pondok pesantren, sehingga untuk pengelolaan keuangan Pondok Pesantren bulan berikutnya dikelola langsung oleh Bu Nyai Muslich Jauhari.

Hari : Sabtu Tanggal 21 Januari 1995 Jam : 14.00 rapat pengurus yayasan dilaksanakan di rumah H.Achmad Salamun dalam membahas tentang santriwan santriwati yang boyong tidak kembali ke Pondok sejak tanggal : 06 – 13 Januari 1995 sekitar 66 anak kecuali 4 anak laki-laki .

Permasalahan yang sangat memprihatinkan adalah suatu lembaga yayasan pondok pesantren tetapi sejak awal tahun 1995 sampai sekarang tidak pernah ada santriwan atau santriwati yang kerasan tinggal di Pondok Pesantren Bustanul Arifin .

Banyaknya santriwan-santriwati yang boyong maka Yayasan mengadakan kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan formal dengan mengikuti kurikulum Departemen Agama. Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah berjalan stabil, semakin lancar dan ada perkembangan yang mengembirakan tetapi harus tetap diusahakan agar lebih maju dan lebih bermanfa'at untuk menjadikan anak yang sholeh sholihah. Dan pada tahun 1997 sampai 2000 yayasan berjaya lagi dan berkembang maju sampai sekarang.

Setelah di bangunya Pondok Pesantren Bustanul Arifin yang di dalamnya pengajaranya terdapat madrasah, setelah itu di adakanlah pembangunan atau Peresmian Zawiyah atau Musholla Pondok Pesantren Bustanul Arifin diselenggarakan dengan Acara Pembacaan Manakib Sulthonul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Auliya' As Syekh Abdul Qodir Jailany RA. Pada tanggal 13 Rajab 1414 H (27 Desember 1993). Pelaksanaan tersebut atas petunjuk dan persetujuan serta restu dari KH. Achmad Asrori.

Pada tanggal 19 Desember 1993 Zawiyah tersebut telah ditetapkan sebagai tempat Khususiyah dan manaqib Thoriqot Qodiriyah Wan-Naqsabandiyah Al-Utsmaniyah setiap hari yang di sesuaikan di jadwal .[3]

3. Membentuk kegiatan manaqib dan khususi

Kegiatan manaqib dilakukan setelah dibangunnya komisariat dan musholla yang lebih baik di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik. Karena sudah terjadwal dan tersusun rapi dalam pelaksanaanya, maka kegiatan itu dilakukan di musholla Bustanul Arifin yang dilaksankan pada hari sabtu pada pukul 18.00 WIB. Dibawah ini susunan jadwal manaqib yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Bustanul Arifin.

Tabel. 3
Jadwal kegiatan manaqib tahun 2014

No	Hari / pukul	Tanggal	Tempat
1.	Sabtu /18.00	08 Februari 2014 08 Rabi'ul Awal 1435 H	Musholla "Bustanul Arifin"
2.	Sabtu /18.00	15 Maret 2014 13 Jumadi Awal 1435 H	Musholla "Bustanul Arifin"
3.	Sabtu /18.00	12 April 2014 11 Jumadil Akhir 1435 H	Musholla "Bustanul Arifin"
4.	Sabtu /18.00	10 Mei 2014 10 Rajab 1435 H	Musholla "Bustanul Arifin"
5.	Sabtu /18.00	07 Juni 2014 08 Sya'ban 1435 H	Musholla "Bustanul Arifin"

[3]Bustanul Arifin,"Menyonsong Dua Dasawarsa Yayasan Pondok Pesantren Bustanul Arifin" Gresik (2010), 2-7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Sabtu /18.00	5 Juli 2014 07 Ramadhan 1435 H	Musholla “Bustanul Arifin”
7.	Sabtu /18.00	09 Agustus 2014 12 Syawal 1435 H	Musholla “Bustanul Arifin”
8.	Sabtu /18.00	06 September 2014 11 Dzul Qo’da 1435 H	Musholla “Bustanul Arifin”
9.	Sabtu /18.00	04 Oktober 2014 09 Dzul Hijah 1435 H	Musholla “Bustanul Arifin”
10.	Sabtu /18.00	01 November 2014 08 Muharram 1435 H	Musholla “Bustanul Arifin”
11.	Sabtu /18.00	06 Desember 2014 13 Syafar 1435 H	Musholla “Bustanul Arifin”

Dan dibawah ini di jelaskan jadwal khususi yang dilakasanakan di Pondok Pesantren Bustanul Arifin. Acara tersebut lakukan pada hari senin dan selasa setelah shalat ashar, acara khususi bukan hanya dilaksankan di Pondok Pesantren saja tetapi di laksanakan di desa-desa yang ada di Kecamatan Menganti. Di bawah ini susunan jadwal khususi antara lain:

Tabel. 4
Jadwal kegiatan Khususi se-Kecamatan Menganti

No	Hari	Tempat atau desa pelaksanaan acara
1.	Sabtu	Kebon Dalem Domas
2.	Minggu	Kemorogan
3.	Senin	Desa Gantang
4.	Selasa	Desa Menganti
5.	Rabu	Di Masjid Brancang

C. Deklarasi Pendirian Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyan Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik.

Pendirian Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah, dipimpin langsung oleh KH. Achmad Asrori Al Ishaqi yang dipelopori langsung oleh masyarakat Domas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menganti Gresik. Tokoh-tokoh yang melopori antara lain : H. Muktarom Ahyan, H. Hamdan Faruk, H. Ah Salamun, KH. Abdurrahman, KH. Abdul Sajad. Mereka semua ini yang menjadikan suatu tarekat di Desa Menganti terus berkembang dan semakin banyak, perkumpulan yang dilakukan antara KH. Achmad Asrori dengan kelima tokoh tersebut adalah bertujuan untuk menetapkan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik pada tahun 1988.

Awalnya jama'ah yang ikut masih sedikit dalam pelaksanaan tarekat ini, lambat laun jama'ah tarekat ini banyak yang ikut karena tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah yang ada di Desa Domas ini. Dengan tujuan untuk mendalami agama Islam. Karena semakin banyaknya pengikut, maka KH. Achmad Asrori dan para tokoh Desa Domas berinisiatif membentuk suatu wadah atau suatu Oraganisasi yang di tempatkan di seketariat yang ada di Desa Domas untuk jama'ah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah yang dinamakan Oraganisasi Al-Khidmah. Organisasi ini adalah organisasi yang melaksanakan seluruh rangkaian acara yang dilaksanakan oleh jama'ah Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah, yaitu dilaksanakan kegiatan Manaqib dan Khususi setiap bulanya. [4]

Susunan kepengurusan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah di Desa Domas Kecamatan Menganti Gresik pada tahun 1988-2000 antara lain:

[4]Achmad Kudhori, S.PD.I,*Wawancara,*Gresik. 20 november 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Susunan pengurus Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmamniyah Desa Domas Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik[5]

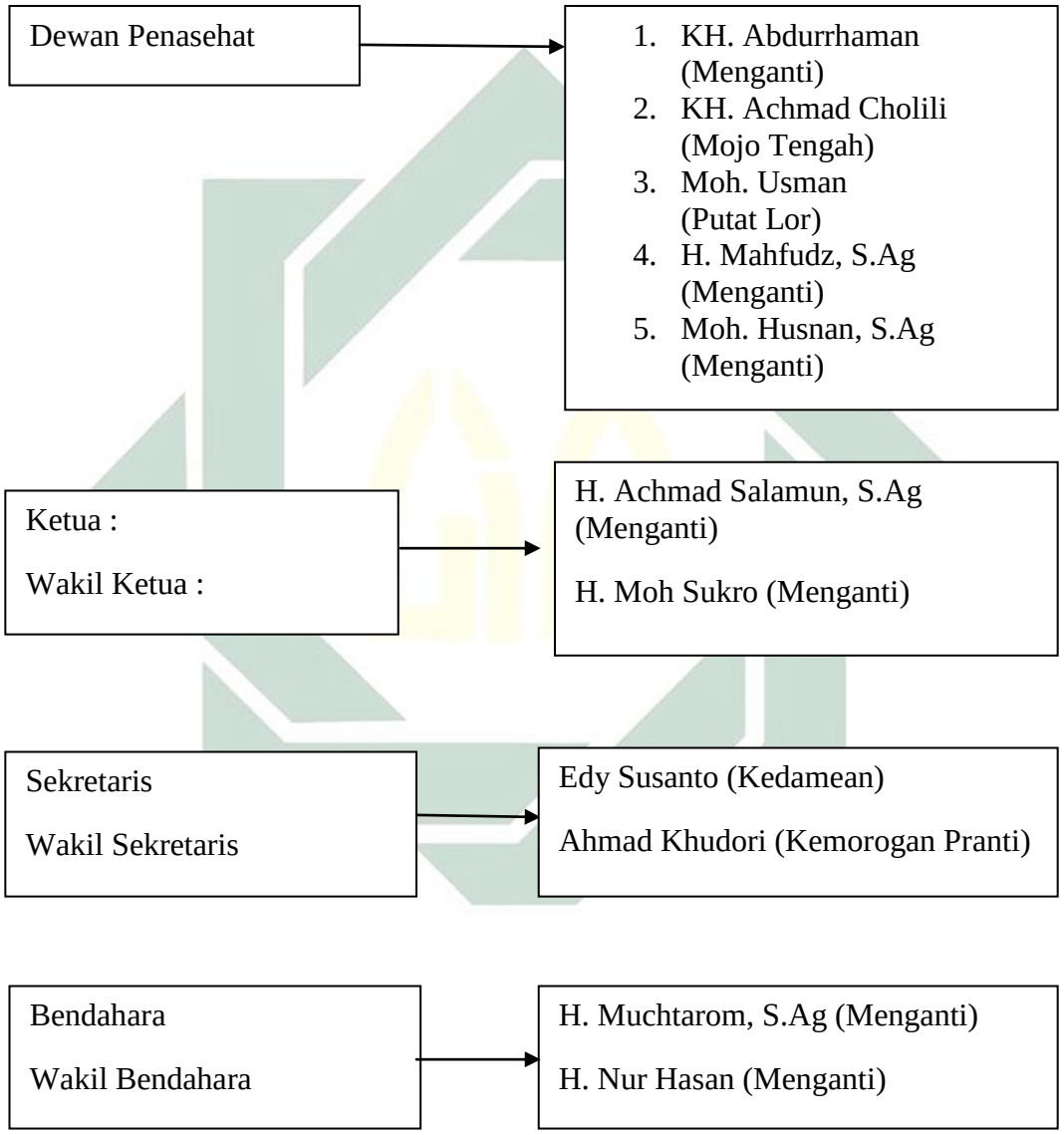

[5] Dokumen Pondok Pesantren Bustanul Arifin " Susunan Kepengurusan Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah Al Utsmaniyah Kecamtan Menganti Gresik". 20 november 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

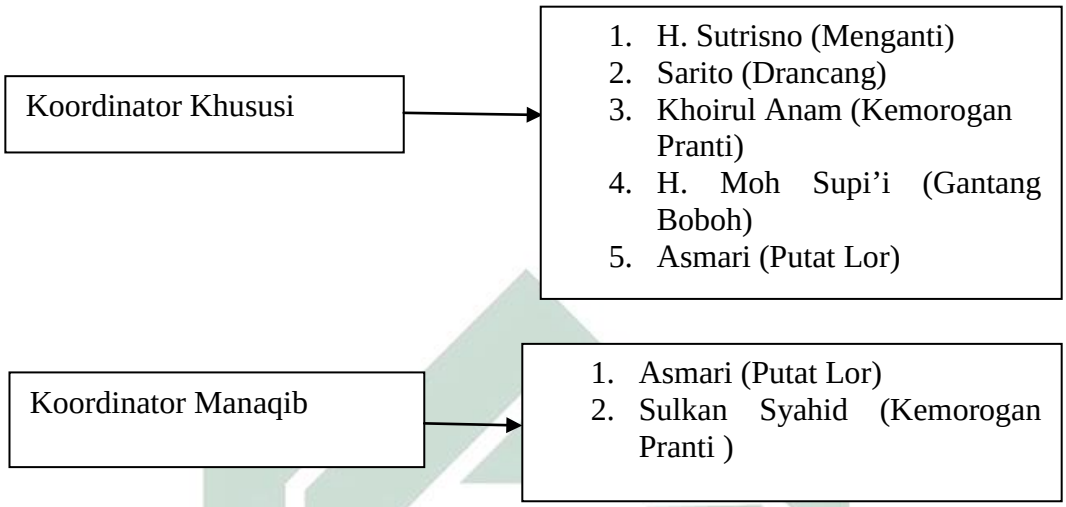

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id